

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPK
PERWAKILAN PROVINSI PAPUA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

OLEH :

RETNO ANUGERAH KARTAWIJAYA

126231052

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPK
PERWAKILAN PROVINSI PAPUA



OLEH :
RETNO ANUGERAH KARTAWIJAYA
126231052

LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPK
PERWAKILAN PROVINSI PAPUA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Retno Anugerah Kartawijaya

126231052

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Yuniarwati S.E., M.M, Ak, CA, BKP

ABSTRAK

Penyusunan tulisan memiliki tujuan supaya mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua. Bahan dikumpulkan melalui penyebaran angket terhadap pemeriksa di BPK Perwakilan Provinsi Papua selaku koresponden dan memakai teknik pemilihan sampel purposive sampling. Teknik telaah yang dipakai yaitu regresi linier berganda. Resultan dari riset disimpulkan maka profesionalisme dan etika profesi berpengaruh positif pada kualitas audit. Hasil tersebut menyampaikan bahwa profesionalisme dan etika profesi berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

Kata kunci : Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of competence, independence, professionalism and professional ethics on audit quality at the Papua Province Representative BPK. The material gathering was performed out with distributing questionnaires to auditors at the BPK Representative of Papua Province as correspondent and used purposive sampling technique. The study technique used is multiple linear regression. The results of the research are conducted concluded that professionalism and professional ethics have a positive effect on audit quality. It proves that professionalism and professional ethics influence the quality of the resulting audit.

Keywords: *Competency, Independence, Professionalism, Professional Ethics, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024

Retno Anugerah Kartawijaya

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1. Kajian Pustaka..... | 6 |
| 2.1.1. Kompetensi..... | 6 |
| 2.1.2. Independensi..... | 6 |
| 2.1.3. Profesionalisme..... | 7 |
| 2.1.4. Etika Profesi..... | 8 |
| 2.1.5. Kualitas Audit..... | 8 |
| 2.2. Kerangka Konseptual..... | 9 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 11 |
| 3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 11 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 11 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 11 |
| 3.4. Teknik Pengambilan Sampel..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 12 |
| 3.5.1. Uji Statistik Deskriptif..... | 12 |
| 3.5.2. Uji Kualitas..... | 12 |
| 3.5.3. Uji Asumsi Klasik..... | 13 |
| 3.5.4. Uji Hipotesis..... | 13 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 15 |
| 4.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 15 |
| 4.2 Uji Kualitas..... | 16 |
| 4.2.1 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X1..... | 16 |
| 4.2.2 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X2..... | 18 |
| 4.2.3 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X3..... | 19 |
| 4.2.4 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X4..... | 21 |
| 4.2.5 Uji Realibilitas dan Uji Validitas Y..... | 22 |
| 4.3 Uji Asumsi..... | 24 |
| 4.3.1 Uji Normalitas Residual..... | 24 |
| 4.3.2 Uji Multikolinearitas..... | 25 |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 26 |
| 4.3.4 Uji Linieritas..... | 27 |
| 4.4. Uji Hipotesis..... | 30 |
| 4.4.1 Uji t Parsial..... | 31 |
| 4.4.2 Uji F Simultan..... | 32 |
| 4.4.3 Uji Regresi Ganda..... | 34 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| REFERENSI..... | 37 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 15 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas X1..... | 16 |
| Tabel 4.3 <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | 17 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas X2..... | 18 |
| Tabel 4.5 <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | 18 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas X3..... | 19 |
| Tabel 4.7 <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | 20 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas X4..... | 21 |
| Tabel 4.9 <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | 21 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Y..... | 22 |
| Tabel 4.11 <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | 23 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 25 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 26 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Kompetensi..... | 27 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Independensi..... | 28 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Profesionalisme..... | 29 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Etika Profesi..... | 29 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis..... | 30 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji T Parsial..... | 31 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji F Simultan..... | 33 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Ganda..... | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Posisi serta kedudukan yang ditemui oleh akuntan profesional dapat menjadi sumber ancaman terhadap kepatuhan terhadap prinsip etika dasar. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Kewajiban Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accounting (IFAC) mengemukakan hal-hal dasar dan etis yang harus dilakukan seluruh akuntan. Hal dasar tersebut antara lain: (a) tanggung jawab; (b) kepentingan publik; (c) integritas; (d) objektivitas; (e) kemampuan dan kehati-hatian profesional; (f) kerahasiaan; serta (g) tindakan profesional (Weruin & Yuniarwati, 2023). Dalam hal tanggung jawab, diharuskan untuk seorang akuntan profesional bertanggung jawab dalam mengembangkan profesi akuntan, saling bekerja dengan seluruh anggota, mempertahankan kepercayaan masyarakat, dan melakukan tanggung jawab profesional untuk mengatur diri. Seorang akuntan profesional harus independen (dalam hal kebenaran, menafsirkan, dan penyajian), moralitas (dalam hal meninternalisasi prinsip moral), dan netralitas (dalam hal memastikan bahwa semuanya benar) (Weruin & Yuniarwati, 2023).

Keuangan negara adalah bagian penting dari pemerintahan negara serta memiliki manfaat yang cukup penting dalam mewujudkan tujuan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera, seperti yang dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam mencapai tujuan tersebut, negara harus melakukan hal-hal berikut: Menurut Pasal 23E Ayat (1) dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara harus melaksanakan satu BPK yang bebas dan mandiri untuk memiliki tugas dan kewenangan dalam melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, 2017). Auditor eksternal Pemerintah Indonesia dipercayakan kepada Badan Pemeriksa Keuangan, satu-satunya lembaga yang bertanggung jawab atas audit keuangan negara, yang membantu Dewan Perwakilan Rakyat dalam mengawasi lembaga eksekutif pemerintahan (Indra, Iskak, & Khaq, 2022).

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Badan Pemeriksa Keuangan, atau BPK, adalah lembaga negara yang bertanggung jawab untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK adalah lembaga negara yang independen dan mandiri yang menangani pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Pemeriksaan BPK mencakup pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, 2006). Kode etik pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara ditetapkan oleh BPK. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, 2006). Dalam mewujudkan BPK yang independen, berintegritas, dan profesional demi kepentingan negara, setiap Anggota BPK dan Pemeriksa Keuangan Negara wajib mematuhi kode etik (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, 2017).

Kode Etik BPK adalah norma-norma yang selaras dengan Nilai Dasar BPK yang mencakup Kewajiban serta Larangan yang wajib dipatuhi baik setiap Anggota BPK serta Pemeriksa dalam melakukan tugasnya untuk tetap memastikan martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas BPK (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan, 2018). Kode Etik memiliki tujuan dalam mewujudkan Anggota BPK dan Pemeriksa yang independen, berintegritas, dan profesional untuk melaksanakan Pemeriksaan dalam menjaga martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas BPK. Kode Etik wajib diindahkan dalam sikap, tutur kata, dan perilaku Anggota BPK serta Pemeriksa dalam menjalankan tugas dan fungsi (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan, 2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Hubungan saling berkesinambungan antara perilaku dan kinerja, di mana perilaku mempengaruhi kinerja (Setyawan, Ekadjaja, & Ekadjaja, 2022). Untuk menjadi akuntan profesional, mereka harus mengikuti prinsip-prinsip etika antara lain:

- a. Integritas, yang berarti selalu jujur serta lugas untuk semua hubungan profesional maupun bisnis;
- b. Objektivitas, yang berarti tidak bersikap bias atau terpengaruh dengan pihak luar yang mengganggu penilaian ahli maupun bisnis;
- c. Kemampuan dan kehati-hatian profesional, antara lain mempertahankan kecakapan dan keilmuan profesional dalam ukuran yang diperlukan dalam menjamin pelanggan atau pemberi kerja ingin memakai jasa profesional berkompeten serta dengan dasar perkembangan praktik, aturan, dan cara terbaru, juga berbuat secara sungguh serta sesuai dengan standar maupun teknik profesional yang ada;
- d. Kerahasiaan, adalah menjaga informasi penting yang diperoleh melalui hubungan profesional serta bisnis dengan tidak mengungkapkannya ke pihak ketiga tanpa alasan yang cukup dan kuat kecuali ada hak maupun kewajiban hukum atau profesional dalam melakukannya. Selain itu, jangan menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi akuntan profesional atau pihak ketiga;
- e. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menghindari tindakan yang dapat membahayakan reputasi akuntan profesional (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Akuntan dalam profesinya seringkali menjumpai tabrakan kepentingan saat melaksanakan aktivitas profesionalnya. Objektivitas dan prinsip etika lainnya mungkin terancam oleh perbedaan kepentingan. Ancaman ini mungkin muncul ketika:

- Akuntan Profesional bekerja dengan banyak pihak dan mempunyai urusan yang saling bersinggungan dengan masalah tertentu; dan
- Kepentingan pihak lain yang menggunakan jasa Akuntan Profesional bertentangan dengan kepentingan Akuntan Profesional (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Diharapkan bahwa akuntan profesional selalu mengikuti standar moral dasar. Namun, ada situasi di mana kewajiban akuntan profesional terhadap perusahaan pemberi kerja bertentangan dengan kewajiban profesional untuk mematuhi prinsip etika dasar. Situasi kerja yang dihadapi oleh akuntan profesional mungkin mengancam prinsip utama akuntan profesional (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Ancaman untuk urusan perseorangan, bahaya atas diri sendiri, ancaman untuk pembelaan, ancaman dalam relasi, dan peringatan atau teror adalah beberapa dari berbagai jenis situasi dan hubungan yang dapat menyebabkan ancaman yang dapat memengaruhi dasar pekerjaan akuntan profesional.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua".

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan, objek penelitian yang dipilih yaitu pemeriksa yang berkedudukan pada BPK Perwakilan Provinsi Papua dan berada di Jayapura. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kompetensi, independensi, profesionalisme, dan etika profesi dan variabel dependen yaitu kualitas audit.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka timbul beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua?
2. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua?
4. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat memahami dampak kompetensi auditor pada kualitas audit di BPK Perwakilan Provinsi Papua
2. Agar dapat memahami dampak independensi auditor pada kualitas audit di BPK Perwakilan Provinsi Papua

3. Agar dapat memahami dampak profesionalisme auditor pada kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Papua
4. Agar dapat memahami dampak etika profesi pada kualitas audit di BPK Perwakilan Provinsi Papua
5. Agar dapat memahami dampak kompetensi, independensi, profesionalisme, dan etika profesi pada kualitas audit di BPK Perwakilan Provinsi Papua

Hasil dari kajian tulisan ini diharapkan dapat menguntungkan banyak pihak, seperti:

1. Auditor/Pemeriksa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi dan kualitas audit di BPK Perwakilan Provinsi Papua. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi manajemen kantor akuntan publik, agar dapat meningkatkan serta menjaga bagi entitas.

2. Mahasiswa dan Akademis

Diharapkan tulisan ini akan membuka diskusi, membagikan manfaat, dan memberikan ide untuk penelitian terkait dan sejenis lainnya.

3. Peneliti

Penelitian ini membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena yang terjadi serta bagaimana kompetensi, independensi, profesionalisme, dan etika profesi mempengaruhi kualitas audit.

REFERENSI

- Akmal. (2006). Pemeriksaan intern (internal audit). PT Indeks, Kelompok Gramedia.
- Badjuri Ahmad. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Stikubank, Semarang.
- El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output indicators of audit quality: A framework based on literature review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619>.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23. Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hudiwinarsih, Gunasti. (2005). Pengaruh Pengalaman Terhadap Profesionalisme dan Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja, Komitmen Organisasi, kepuasan Kerja, dan Turnover Inten- tions. Ventura.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Kode Etik Akuntan Profesional. Jakarta: Grha Akuntan.
- Indra., Iskak, J. & Khaq, A. (2022). Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, Vol. 8, No. 2.
- Irwanti Bunga Nurjanah, Andi Kartika. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5, No.2.

- Praktiyasa, I.G.A.M.D., Widhiyani, Ni Luh Sari. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. Universitas Udayana. Bali.
- Putri Puspitarani, Supeni Anggraeni Mapuasari. 2020. Does Auditor Independence, Skepticism, And Professionalism Influence Audit Quality? Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, No.2.
- Richard C (2006). Why an Auditor can't be Competent and Independent: A French Case Study. *European Accounting Review*. 15: 153-179.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Setyawan, I. R., Ekadjaja, M., Ekadjaja, A. (2022). Industry Market Structure and Banking Performance in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol. 11, No. 2.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Weruin, U. U. & Yuniarwati. (2023). Mempertimbangkan Dasar Etis Tanggung Jawab Moral Akuntan Dari Perspektif Etika Emmanuel Levinas. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Februari 2023.